

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data**

Wilayah penelitian ini dilakukan di Bank Negara Indonesia Syariah. Pertimbangan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut adalah:

1. Bank Negara Indonesia Syariah tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan Bank yang berkontribusi lebih terhadap peningkatan asset perbankan syariah di Indonesia.
2. Bank Negara Indonesia Syariah ini sudah berdiri lebih dari 10 tahun, sejak tahun 2000.
3. Bank Negara Indonesia Syariah ini pada akhir 2016 berhasil meraih *market share* sebesar 7,94 persen dengan memberikan kontribusi laba sebesar 13,23 persen.
4. Tahun lalu Bank Negara Indonesia Syariah membukukan pertumbuhan positif dengan mencetak laba Rp 277,37 miliar

atau meningkat 21,38 persen dibandingkan Desember 2015 sebesar Rp 228,52 miliar.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan pada November sampai Februari 2018 dengan tahun pengamatan dari Juni 2010 sampai dengan September 2017 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia Syariah.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dengan kata lain, data penelitian ini diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara. Pada umumnya, data sekunder terbagi menjadi data internal dan data eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder eksternal yang merupakan

---

<sup>1</sup> <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20170306074642-78-198035/aset-empat-bank-bumn-syariah-mekar-sepanjang-2016>

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013),7

data yang disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, atau terbitan lainnya yang dipublikasikan secara periodik.<sup>3</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari website Bank Negara Indonesia Syariah.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah data beban operasional dan data laba operasional pada Bank Negara Indonesia Syariah periode Juni 2010 sampai dengan September 2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak

---

<sup>3</sup>Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), 148.

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel itu yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan laba rugi Bank Negara Indonesia Syariah periode Juni 2010 sampai dengan September 2017 .

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel independen (Variabel X) yaitu sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel operasional variabel dependen (Variabel Y) yaitu sering disebut variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup> variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba operasional.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80-81

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan adalah salah satu jenis riset yang dilakukan untuk memperoleh literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan buku-buku, majalah, artikel, dokumen-dokumen dan bahan-bahan yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.<sup>6</sup>

### 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.<sup>7</sup>

Dan dalam penelitian ini variabel yang akan penulis amati yaitu yang diperoleh pada laporan keuangan Bank BNI Syariah.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 291.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 146

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model regresi sederhana, yaitu hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>8</sup>

Agar model regresi sederhana yang penulis gunakan dapat diinterpretasikan dengan baik, maka harus menggunakan asumsi *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis ( $H_0$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

Uji statistik dalam analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 261

Statistik deskriptif juga berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian yang dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

Analisa statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

- a. *Mean*, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati
- b. *Maximum*, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati
- c. *Minimum*, yaitu nilai terendah dari data yang diamati
- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residul dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi mendekati nilai rata-ratanya. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting*

data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dilakukan pada variabel dependen dan variabel independen. Data akan bagus apabila bebas dari bias dan berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik salah satunya menggunakan *kolmogorov-smirnov*.<sup>9</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas ada beberapa metode , antara lain dengan cara uji spearman's rho, uji park, uji glejser, dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*,(Yogyakarta: CV.Andi,2011), 69.

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*,67



### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.<sup>11</sup>

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW Test) yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS. Watson pada tahun 1951, yang digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.<sup>12</sup>

1) Tentukan hipotesis nul dan hipotesis alternatif dengan ketentuan

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi (positif/ negatif)

$H_a$  : Ada autokorelasi (positif/ negatif)

2) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.

3) Hitung DW (Durbin Watson).

---

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, 75

<sup>12</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 126.

- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) dengan menggunakan jumlah data ( $n$ ), jumlah variabel independen/ bebas ( $k$ ) serta tingkat signifikansi tertentu.
- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

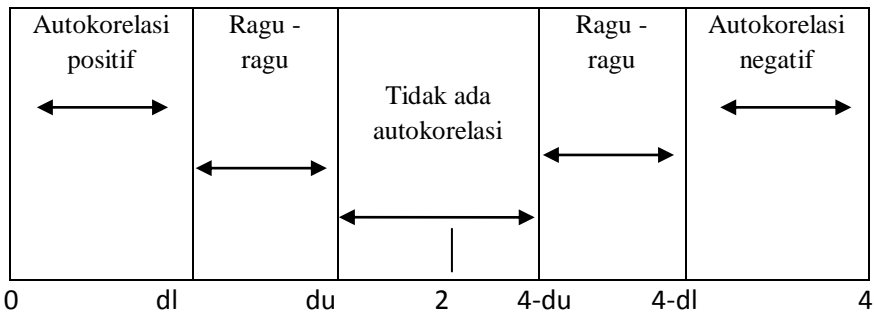
**Tabel 3.1**  
**Pedoman Uji Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak Ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak Ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak Ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

*Sumber: Nachrowi Djalal Nachrowi Dan Hardius Usman, Penggunaan Tekni Ekonometrik*

Berdasarkan pedoman uji statistik Durbin Watson diatas, maka gambar uji statistik Durbin Watson sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Uji statistik Durbin Watson**



*Sumber: Nachrowi Djalal Nachrowi Dan Hardius Usman, Penggunaan Tekni Ekonometrik*

### 3. Analisis Regresi sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan kausal satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Model yang digunakan untuk melakukan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Laba Operasional

<sup>13</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, 39

a = Konstanta

b = koefisien regresi Beban Operasional

X = Beban Operasional

$\varepsilon$  = Nilai rasidual

### 1. Uji t (t-test)

Uji  $t_{hitung}$  digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai  $t_{hitung}$  variabel lebih besar dibanding nilai  $t_{tabel}$ .<sup>14</sup> Adapun  $t_{hitung}$  dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan  $t_{tabel}$  dapat dicari dari tabel t. Dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan Sig.  $t < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan Sig.  $t > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti secara persial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>14</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, 45

## 2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Suatu variabel dikatakan memiliki hubungan dengan variabel lain jika perubahan satu variabel diikuti dengan perubahan variabel lain.

Sifat-sifat koefisien korelasi sebagai berikut :

- a. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Jika koefisien korelasi sebesar (mendekati) -1 berarti di kedua variabel tersebut memiliki hubungan negatif atau berlawanan arah, artinya semakin tinggi variabel X maka akan semakin rendah nilai variabel Y. Sebaliknya, jika koefisien korelasi sebesar +1 berarti di kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif atau satu arah. Artinya, semakin tinggi nilai variabel X maka akan semakin tinggi nilai variabel Y.
- b. Koefisien korelasi tidak berpengaruh oleh nilai orijin dan nilai skala
- c. Koefisien korelasi hanya dapat digunakan untuk menggambarkan keeratan hubungan yang bersifat linier, dan

tidak mampu menggambarkan hubungan yang bersifat non-linier.<sup>15</sup>

Untuk mempermudah pemberian pengukuran katageri koefisien korelasi maka dibuat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	SangatRendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

Sumber: Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas.

---

<sup>15</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, 15-16

Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted*  $R^2$  karena nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.